

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Faktor dan permasalahan nasabah yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada BSI KCP Tangerang Cikupa 1 lebih banyak disebabkan dari faktor eksternal. Ada beberapa faktor permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah diantaranya yaitu: Pandemi Covid-19, PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang dilakukan perusahaan secara massal akibat wabah pandemi yang terjadi, Gulung Tikar atau bangkrut bagi nasabah yang menjalankan usaha, Poligami atau Nikah Siri, *Income* atau Pendapatan bulanan menurun, Sakit Keras, Pola Hidup Mewah, dan Karakter Nasabah Tidak Baik.
2. Identifikasi nasabah pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Indonesia KCP Tangerang Cikupa 1 penting untuk dilakukan. Tujuan dilakukannya identifikasi nasabah pembiayaan bermasalah yaitu untuk mengetahui strategi penyelesaian yang akan diterapkan kepada nasabah pembiayaan bermasalah. Untuk melakukan identifikasi terhadap nasabah pembiayaan bermasalah yaitu sebagai berikut : nasabah yang sulit atau tidak dapat dihubungi, nasabah yang selalu lalai dalam membayar angsuran atau membayar angsuran selalu lewat dari tanggal jatuh tempo, dan nasabah yang tidak membayar angsuran lebih dari 3 bulan.

3. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia KCP Tangerang Cikupa 1 yakni menggunakan berbagai macam strategi penyelesaian, yaitu: **pertama** mengingatkan nasabah mengenai pembayaran angsuran melalui seluler, **kedua** memberikan surat peringatan atau SP 1,2, dan 3 kepada nasabah yang tidak membayar angsuran lewat dari tanggal jatuh tempo, setiap SP yang diberikan kepada nasabah memiliki jangka waktu 14 hari atau 1 bulan, **ketiga** melakukan kunjungan atau silaturahmi kerumah nasabah, **keempat** membuat surat pernyataan di atas materai yang isi dari pernyataan tersebut nasabah bersedia untuk membayar angsuran dan jika tidak membayar nasabah siap untuk dilakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui lelang jaminan, **kelima** memberikan keleluasaan kepada nasabah untuk menjual jaminan sendiri dengan jangka waktu yang ditentukan, dan **keenam** atau terakhir membantu nasabah untuk menjual aset atau jaminan dengan mendaftarkan jaminan nasabah ke balai lelang.

## B. Saran

Adapun masukan atau saran kepada Bank Syariah Indonesia KCP Tangerang Cikupa 1 dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Menghimbau kepada Bank Syariah Indonesia KCP Tangerang Cikupa 1 untuk lebih memperhatikan kembali calon nasabah pembiayaan dengan menerapkan prinsip *5C + 1S* (*character, capacity, capital, collateral, condition*, dan *sharia*) agar nantinya pembiayaan yang diberikan bank dapat tersalurkan dengan baik,

- risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir, dan loyalitas nasabah terhadap Bank Syariah Indonesia dapat terjaga.
2. Melakukan wawancara secara mendalam dengan nasabah untuk memastikan kembali terkait tujuan pembiayaan yang diajukan, menanyakan sumber penghasilan dan pendapatan nasabah untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam mengangsur pembiayaan sampai lunas, dan memastikan calon nasabah pembiayaan dalam keadaan sehat.
  3. Bagi nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan agar memperhatikan kembali tujuan pembiayaan yang ingin diajukan, menggunakan fasilitas pembiayaan dengan amanah, bijak, dan bertanggungjawab terhadap kewajibannya dalam membayar angsuran perbulan.